

ABSTRAK

Fitur kolom komentar memberikan sebuah ruang diskusi bagi masyarakat melalui media sosial. Informasi dari Instagram @merapi_uncover terkait kasus kerusuhan mahasiswa NTT juga menunjukkan adanya pandangan baru dari masyarakat yang disampaikan di kolom komentar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan pada kolom komentar akun Instagram @merapi_uncover terkait konflik kerusuhan mahasiswa NTT di Yogyakarta. Penelitian dilakukan terhadap 1.952 komentar pada 6 unggahan pada tanggal 2 – 4 Juli 2022 menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif. Isi pesan pada kolom komentar dikategorikan ke dalam 6 unit analisis. Hasil penelitian menyebutkan bahwa isi pesan pada kolom komentar didominasi oleh topik yang berkaitan dengan situasi dan kondisi lokasi kejadian dengan presentase sebanyak 23%, komentar yang bersifat koersif sebanyak 38,7%, penggunaan bahasa Indonesia sebesar 45,8%, komentar dengan karakter pesan hanya teks dengan presentase 87,8%, komentar negatif sebanyak 69,9%, serta komentar yang menempatkan mahasiswa Indonesia Timur sebagai objek sebesar 99,1%. Dalam kolom komentar terdapat minat yang tinggi dari pengguna Instagram dalam memahami detail peristiwa kasus kerusuhan konflik yang mengindikasikan media sosial seperti akun Instagram @merapi_uncover memainkan peran sebagai sumber penyebaran informasi dan wadah diskusi, serta adanya perbedaan pandangan dalam komunitas yang terlibat.

Kata kunci : Instagram, komentar, konflik, isi pesan, isu SARA

ABSTRACT

The comment column feature provides a space for community discussion through social media. Information from Instagram @merapi_uncover regarding the case of East Nusa Tenggara (NTT) student riots in Yogyakarta also reflects new perspectives expressed by the community in the comment section. This research aims to understand the content of messages in the comment section of the Instagram account @merapi_uncover related to the conflict of NTT student riots in Yogyakarta. The study involved 1,952 comments on 6 posts from July 2 to 4, 2022, using a quantitative content analysis method. The message content in the comment section was categorized into 6 units of analysis. The research results indicate that the message content in the comment section is dominated by topics related to the situation and conditions of the incident with a percentage of 23%, coercive comments at 38.7%, the use of the Indonesian language at 45.8%, comments with text-only messages at 87.8%, negative comments at 69.9%, and comments placing East Indonesian students as objects at 99.1%. The comment section shows a high interest from Instagram users in understanding the details of the incident, indicating that social media platforms like the Instagram account @merapi_uncover play a role as a source of information dissemination and a discussion forum, with differing perspectives within the involved community..

Keywords: Instagram, comments, conflict, message content, SARA issues